

Sekda Jabat Plt Dirut PDAM Salatiga

SALATIGA (KR) - Jabatan Direktur Utama (Dirut) PDAM Salatiga diserahkan kepada ke Sekda Salatiga, Wuri Pudjiastuti sebagai Pelaksana Tugas (Plt), menyusul pejabat lama, Samino memasuki pensiun, Juli 2024 ini. Penjabat (Pj) Walikota Salatiga, Yasip Khasani, meleqqppas purna tugas Direktur PDAM, di Aula PDAM Kota Salatiga, Sabtu (27/7). Samino pada kesempatan ini menyatakan terima kasih kepada Pemkot Salatiga serta seluruh pegawai PDAM yang telah bekerjasama dengan baik semasa ia menjabat.

"Saya terima kasih Pak Walikota, Ibu sekda dan seluruh bapak ibu komite, selalu bersama kami mendukung, memberikan sebuah wejangan, atau memberikan sebuah peringatan," kata Samino. Ia juga berpesan pegawai PDAM untuk selalu berkaraker dalam melayani masyarakat dengan baik dan ikhlas

"PDAM adalah pelayan masyarakat, yang ditugaskan untuk bagaimana melayani masyarakat itu dengan baik, menghasilkan PAD dengan baik, kemudian berkaraker. Jadi SDN yang berkaraker itu penting," tambahnya. Plt Dirut PDAM Salatiga, Wuri Pudjiastuti menegaskan dirinya berkomitmen penuh akan terus meningkatkan PAD PDAM serta Kesejahteraan pegawai yang telah dilaksanakan dengan baik oleh direktur sebelumnya, Samino.

"Memang dari tahun ke tahun kita selalu dikejar setoran untuk PAD, PAD memikirkan seperti kesejahteraan karyawan semakin kancang Insyaallah akan semakin meningkat. Betul ya, jadi kita harus semangat semuanya pokoknya kita meneruskan kinerjanya Pak Samino, programnya harus jalan," kata Wuri. Pj. Walikota Salatiga, Yasip berterimakasih atas kerja hebat dari Direktur PDAM yang dapat membuat PDAM Sakatiga eksis menjadi nomor 1 di Jateng. Ia juga menekankan jika berakhirnya masa jabatan ini, jangan membuat kinerja PDAM menurun namun harus dipertahankan atau bahkan ditingkatkan lagi. (Sus)-f

JDIH DPRD Sukoharjo Bidik Juara Nasional

SUKOHARJO (KR) - Jaringan Dokumentasi dan Informasi Daerah (JDIH) DPRD Sukoharjo membidik juara I nasional 2024. JDIH DPRD Sukoharjo baru saja berhasil meraih prestasi juara I tingkat Provinsi Jawa Tengah 2024. Penilaian dari pusat sekarang sedang berjalan dan hasilnya akan diumumkan sekitar November atau Desember mendatang.

Ketua DPRD Sukoharjo Wawan Pribadi mengatakan, prestasi telah diraih oleh JDIH DPRD Kabupaten Sukoharjo yakni, tahun 2023 memperoleh penghargaan pengelola JDIH terbaik III tingkat Provinsi Jawa Tengah kategori Sekretariat DPRD Kabupaten Kota dan Penghargaan Pengelola JDIH terbaik III tingkat nasional kategori Sekretariat DPRD kabupaten. Sedangkan tahun 2024 ini berhasil meraih prestasi juara I tingkat Provinsi Jawa Tengah.

"Juara I Provinsi Jawa Tengah sudah. Tinggal penilaian tingkat nasional. Mudah-mudahan biasa juara I nasional," ungkap Wawan Pribadi, baru-baru ini. Menurutnya, JDIH DPRD Sukoharjo terus berbenah melakukan pengembangan. Salah satunya dengan meluncurkan aplikasi JDIHmobile. Keberadaannya sangat penting sebagai bagian penyebarluasan informasi dan pelayanan kepada masyarakat.

Disebutkan, JDIH DPRD Kabupaten Sukoharjo merupakan anggota dari jaringan dokumentasi dan informasi hukum nasional. Dasar hukum pembentukan JDIH DPRD Kabupaten Sukoharjo adalah Peraturan Presiden Nomor 33 Tahun 2012 tentang Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Nasional, Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019 tentang Standar Pengelolaan Dokumen dan Informasi Hukum dan Peraturan Bupati Sukoharjo Nomor 14 Tahun 2014 tentang Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Kabupaten Sukoharjo.

"Sebagai anggota jaringan dokumentasi dan informasi hukum, JDIH DPRD Kabupaten Sukoharjo mempunyai fungsi pelayanan informasi hukum baik secara manual maupun digital serta pengelolaan dan penyimpanan dokumentasi hukum. "Dalam rangka optimalisasi pengelolaan jaringan dokumentasi dan informasi hukum, DPRD Kabupaten Sukoharjo terus meningkatkan pelayanan informasi hukum kepada masyarakat," tandas Wawan.

JDIH Kabupaten Sukoharjo juga terus melakukan berbagai inovasi. Di antaranya, saat ini sedang berkolaborasi dengan Dinas Komunikasi dan Informasi Sukoharjo, membangun aplikasi JDIH DPRD Sukoharjo mobile berbasis android. (Mam)-f



KR-Wahyu Imam Ibad
Ketua DPRD Sukoharjo Wawan Pribadi saat membuka sosialisasi JDIH.

OPERASI PATUH PROGO 2024 BERAKHIR Masyarakat Diimbau Tetap Tertib Berlalulintas

YOGYA (KR) - Pelaksanaan Operasi Patuh Progo 2024 yang dimulai Senin (15/7), berakhir pada Minggu (28/7). Petugas berhasil menindak sejumlah pelanggaran, yang paling dominan masalah penggunaan helm pengaman dan kelengkapan kendaraan bermotor. Beberapa pelanggaran yang membayakan keselamatan jiwa pengguna jalan yang lain diberi sanksi bukti pelanggaran (tilang). Hal tersebut dimaksudkan agar muncul efek jera terhadap pelaku pelanggaran lalu lintas.

"Operasinya berlabel patuh, jadi semua pengendara kendaraan bermotor (sepeda motor maupun mobil) wajib mematuhi semua peraturan dan tata tertib berlalulintas," tandas Dirlantas Polda DIY Kombes Pol Alfian Nurrisal SH SIK MHum, Minggu (28/7). Dijelaskan, berakhirnya Operasi Patuh Progo 2024 bukan berarti masyarakat kemudian bebas melakukan pelanggaran saat berlalulintas. Masalah ketertiban

berlalulintas tetap harus dijaga, dengan tujuan meningkatkan kesadaran tertib berlalulintas sekaligus mengurangi angka kecelakaan lalulintas.

Menurut Alfian, masalah ketertiban berlalulintas tidak bisa hanya dilakukan oleh kepolisian, melainkan partisipasi aktif masyarakat justru menjadi kunci utamanya. Jika masyarakat mampu berlaku tertib saat berlalulintas, Alfian yakin masalah ketertiban, kelancaran dan

keamanan berlalulintas akan bisa terwujud. "Kita semua dan masyarakat harus bersama sama berperan aktif dan bekerja sama untuk mewujudkan Yogyakarta yang lebih aman dan tertib saat berlalulintas," kata Alfian.

Dijelaskan, Operasi Patuh Progo 2024 bertepatan 'Tertib Berlalulintas Demi Terwujudnya Indonesia Emas' lebih banyak menggunakan kegiatan preventif, edukatif sosialisasi, persuasif hu-



KR-Haryadi

Kombes Pol Alfian Nurrisal SH SIK MHum.

manis. Ditegaskan pene-gakan hukum bidang lalu lintas menggunakan ET-LE, kecuali diketahui adanya pelanggaran terjadi di lapangan, seperti pengendara motor tidak menggunakan alat pengaman helm dan terjadinya kecelakaan lalu lintas. "Prinsip yang utama penyebab langkah-

langkah atau fatalitas kecelakaan lalu lintas baru dilakukan penegakan hukum secara selektif prioritas," tutur Alfian.

Sementara dalam menjerang pelanggaran lalu lintas di wilayah hukum Polda DIY menindak terjadi pelanggaran yang ditemukan di lapangan, seperti pengendara tanpa helm, pengendara main ponsel, maupun terjadinya kecelakaan penanganannya menggunakan metode handle yaitu tilang menggunakan digital kamera. "Sekali lagi kami mengimbau masyarakat agar tertib berlalulintas demi terciptanya keamanan, kelancaran dan kenyamanan berlalulintas. Tertib berlalulintas jangan hanya ketika ada operasi, melainkan harus dijadikan budaya," tandas Alfian. (Hrd)

Rantai Pasok Era Digital Perlu Metode BI

SLEMEN (KR) - Meski belum begitu mendesak, namun penerapan metode *business intelligence* (BI) dalam manajemen *supply chain* (rantai pasok) sangat dibutuhkan di era digital. Pandemi Covid yang membuat banyak orang melakukan *work from home*, telah membuat metode ini mengalami percepatan.

"Metode BI dalam manajemen rantai pasok dapat menciptakan peluang, mengurangi biaya dan merangsang pertumbuhan pendapatan. Sehingga memungkinkan perusahaan mengevaluasi rantai pasok secara keseluruhan," tandas lulusan Program Studi Teknik Industri, Program Magister FTI UII Bangas Hanista Pahlevi dalam jumpa media secara daring, Sabtu (27/7). Bangas didampingi dosen pembimbing yang juga Ketua Jurusan Teknik Industri Program Magister FTI UII Dr



KR-Fadmi Sustiwi

Bangas Hanista Pahlevi.

Imam Djati Widodo.

Hal tersebut terkait hasil penelitian berjudul *eModel Supply Chain Performance Dashboard pada Perusahaan PT Metito Indonesia Berbasis Business Intelligence Power BI*. Metode BI disebutnya bukan hanya digunakan di PT Metito Indonesia namun juga percontohan internasional. Mengingat

perusahaan yang berpusat di Dubai ini memiliki 7 cabang di seluruh dunia.

Dikatakan, perusahaan perlu proaktif memaksimalkan penerapan metode BI dalam manajemen rantai pasok untuk keberlanjutan bisnis di era digital. Dan untuk dapat memproduksi kualitas produk yang bagus dengan harga terjangkau dan waktu yang tepat, diperlukan pengelolaan atau manajemen rantai pasok yang baik dari segi efisiensi maupun efektivitas.

Metode BI disebutnya dapat menciptakan peluang, mengurangi biaya dan merangsang pertumbuhan pendapatan. Sehingga memungkinkan perusahaan mengevaluasi rantai pasokan secara keseluruhan. Rantai pasok sendiri merupakan sistem yang menjadi wadah bagi suatu organisasi menyalurkan barang produksi dan jasa kepada pelanggan.

Dikatakan, dalam penggunaan metode BI dibutuhkan suatu program sebagai alat analisis, salah satunya adalah *Power BI* yang dikembangkan Microsoft. Bangas memberi contoh proses rantai pasok di PT Metito Indonesia dalam pengelolaan data yang masih menggunakan sistem manual atau *paper base* dan belum melakukan digitalisasi data. Akibatnya, PT Metito Indonesia tidak memiliki live high level management report yang baik.

Namun setelah mempertimbangkan urgensi dari efektivitas kinerja *supply chain* akhirnya PT Metito Indonesia mulai menggunakan *Power BI*. Hal ini membantu PT Metito Indonesia dalam menentukan *supply chain performance dashboard*-nya dengan didasarkan pada tujuan bisnis perusahaan dan prioritas strategisnya. (Fsy)-f

153 GP Angkatan 9 Kota Yogya Dikukuhkan

YOGYA (KR) - Sebanyak 153 Guru Penggerak (GP) Angkatan 9 Kota Yogyakarta tahun 2024 resmi dikukuhkan. Pengukuhan yang dilakukan Kadisdikpora Kota Yogya Budi Santosa Asrori SE MSi tersebut dihelat di Aula Sasana Krida Lantai II Disdikpora DIY Jalan Cendana Yogya, Jumat (26/7).

"Pengukuhan Guru Penggerak Angkatan 9 Kota Yogya tersebut diikuti sebanyak 153 guru baik PNS maupun Non PNS ditambah sebanyak 19 pengurus Komunitas guru Penggerak. Mereka yang menjadi guru penggerak angkatan 9 Kota Yogyakarta ini, terdiri dari jenjang pendidikan TK, SD, SMP, SMA dan SMK. Para guru Penggerak ini sebelumnya telah dinyatakan lulus dalam pelatihan selama 9 bulan yang dilakukan secara daring maupun luring. Adanya guru Penggerak ini adalah merupakan program dari Kementerian Pendidikan Indonesia," ujar Sumar-

jiono SPd, Koordinator Guru Penggerak Angkatan 9 Kota Yogyakarta, yang ditemui se usai pengukuhan.

Kepengurusan Komunitas Guru Penggerak Kota Yogyakarta Angkatan 9 tersebut meliputi 19 orang mewakili jenjang pendidikan TK, SD, SMP, SMA dan SMK. Mereka terdiri Koordinator Sumarjiono SPd (SMAN 8 Yogya), Sekretaris I-II Novi Kusumasari (SDN Kotagede 5 Yogya), Eka Ningrum Rakhmawati SPd (SMAN 3 Yogya), Bendahara I-II. Any Latifah SPd MSc (SMAN 11 Yogya), Berta Nur Widyastuti (SMPN 6 Yogya). Dilengkapi Bidang-Bidang: Training dan Upgrading, Media Komunikasi, Aset SDM terdiri 5 jenjang pendidikan yakni Penggerak Jenjang TK, SD, SMP, SMA dan SMK.

"Setelah para guru Penggerak angkatan 9 Kota Yogya ini dikukuhkan, kami akan terus bergabung dengan guru-guru Penggerak angkatan

sebelumnya. Dengan demikian melalui komunitas ini kita akan membuat dinamika dan inspirasi untuk memajukan dunia pendidikan di Kota Yogyakarta," tutur Sumarjiono.

Menurutnya, Kepengurusan guru Penggerak nantinya akan disesuaikan dengan Komunitas belajar (Kombel) masing-masing untuk saling berinteraksi dan berkolaborasi untuk mengadakan kegiatan.

"Dengan terbentuknya

komunitas Kepengurusan guru Penggerak Angkatan ke-9 ini, Insya Allah kita akan tetap bersama untuk memberi warna dengan kegiatan yang inspiratif, seperti talkshow, road show ke jenjang bawah untuk berbagi atau membuat acara-acara yang menginspirasi di sekolah," ungkap Sumarjiono.

Terpisah Any Latifah yang dalam Kepengurusan Komunitas Guru Penggerak Kota Yogya Angkatan 9 ini duduk sebagai bendahara 1 menje-

laskan, guru penggerak adalah pemimpin pembelajaran yang menerapkan merdeka belajar dan menggerakkan seluruh ekosistem pendidikan untuk mewujudkan pendidikan yang berpusat pada murid. iGuru Penggerak adalah menggerakkan organisasi belajar bagi guru di sekolah dan wilayahnya serta mengembangkan program kepemimpinan murid untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila," paparnya. (Rar)-f



KR-Abrar
Para Guru Penggerak Angkatan 9 dan Pengurus Komunitas Guru Penggerak Kota Yogyakarta se usai dikukuhkan.



3.966
Karya SH Mintardja

KARENA itu, timbullah sifatnya yang licik. Ia harus berusaha membangkitkan kemarahan anak-anak Semangkak sebelum ia berhasil dikalahkan. Dengan demikian ia tidak akan terlampau terhina oleh kekalahan itu. Ia tidak memikirkan akibat apa yang akan timbul dari keликannya itu.

Sesaat berikutnya Wita masih berkelelahi. Meskipun ia selalu terdesak mundur, namun ia ingin membuat kesan, bahwa ia sengaja menjauih lawannya. Setiap kali ia siap untuk menyerang, tetapi serangan itu diurungkannya.

Melihat sikap Wita, Sekar Mirah menjadi termangu-mangu. Ia memang tidak ingin menghindari anak Semangkak itu dihadapan kawan-kawannya dengan berlebih-lebihan. Ia tidak ingin membuat Wita semakin mendendam. Karena itu, ia pun mengurangi tekanannya dan mencoba mengerti maksud lawannya.

Tetapi keadaan itu telah dimanfaatkan oleh Wita yang kemudian meloncat surut sambil berkata "Ternyata tidak ada untungnya aku berkelahi melawan perempuan."

Sekar Mirahpun terhenti pula. Dengan dah yang berkerut-merut ia memandang Wita dengan tajamnya. Namun ia tidak akan menyangka sama sekali kalau Wita kemudian berteriak "He anak-anak Semangkak. Aku tidak mau berkelahi lagi dengan perempuan. Beberapa langkah lagi aku pasti akan dapat menjatuhkannya. Tetapi aku tentu akan ditertawakan orang. Jika aku menang, memang tidak akan ada seorangpun yang mengagumi, tetapi jika aku mengalah, disangkanya aku dapat dikalahkan oleh perempuan. Apalagi jika aku benar-benar kalah. Kali ini aku masih mempunyai belas kasihan kepadanya. Aku sadar, jika gadis itu akan bawa ke Semangkak, akibatnya tidak akan baik

baginya dan bagi kita sendiri. Karena itu, jangan hiraukan dia, cari Swandaru sampai ketemu. Kalau perlu, bakar saja rumah ini."

"Tunggu" Sekar Mirah yang mendengar kata-kata Wita itu terkejut. Bahkan Ki Demang dan bebahu dari kedua Kademangan itupun terkejut pula "kau licik. Kau kalah, tetapi kau tidak mau mengakui karena kau ingin mengingkari perjanjian yang sudah kita setuju bersama. Semula aku masih mempunyai harga diri."

"Aku masih mempunyai harga diri. Karena itu aku tidak mau berkelahi melawan perempuan."

"Tidak. Mari kita teruskah. Kita tepati perjanjian kita. Kalau perlu, kita yakini kemenangan yang terjadi. Kita berkelahi dengan senjata. Kita tentukan siapa yang mati diantara kita. Dengan demikian tidak akan ada yang dapat ditipu lagi, siapa yang sebenarnya kalah dan menang. (Bersambung)-f